



PENGARUH PENDEKATAN *SCIENTIFIC* BERBASIS *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Rahma Ika Victoria^{1✉}

Info Artikel

Article History:

Accepted Mei 2018

Approved November 2019

Published December 2019

Keywords:

Realistic Mathematic Education, learning outcomes.

How to Cite:

Victoria, R.I. (2019).

Pengaruh Pendekatan *Scientific* Berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Silogisme: Kajian Ilmu Matematika dan Pembelajarannya*, 4 (2), halaman (49-55)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap hasil belajar siswa (2) mengetahui seberapa besar pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sumbergempol. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah soal tes, dan data dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) Uji hipotesis *t-test*, diperoleh $t_{hitung}(4,166) > t_{tabel}(2,000)$ (taraf 5%), H_0 ditolak, sehingga ada pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics education* (RME) terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sumbergempol. 2) Besarnya pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sumbergempol adalah 86% tergolong interpretasi tinggi.

Abstract

This research aims to (1) know the influence of Realistic Mathematics Education (RME) approach to student learning outcomes (2) know how much influence of Realistic Mathematics Education (RME) approach to student learning outcomes. This research is a quantitative research with quasi experimental design. Population in this research were student of class VII SMP Negeri 2 Sumbergempol. The instrument used to collect data is a matter of tests and documentation data. Based on the results of research can be conclude that 1) The t-test hypothesis test is obtained $t_{count}(4,166) > t_{table}(2,000)$ (level 5%), so H_0 was rejected, so there is influence of Realistic Mathematics Education (RME) approach to student learning outcomes in class VII SMP Negeri 2 Sumbergempol. 2) The magnitude of influence of the Realistic Mathematics Education (RME) approach to the learning outcomes of students of class VII SMP Negeri 2 Sumbergempol is 86% classified as high interpretation.



PENDAHULUAN

Matematika sebagai salah satu ilmu dasar, dewasa ini telah berkembang pesat baik isi materi maupun kegunaannya. Hal ini dapat ditinjau dari banyaknya konsep-konsep matematika yang dapat diaplikasikan baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) maupun dalam kehidupan masyarakat sehari-hari mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia (Ibrahim dan Suparni, 2012:35). Di samping itu, matematika juga sangat diperlukan peserta didik dalam mempelajari dan memahami mata pelajaran lain.

Kurikulum kini sudah berkembang, Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan *scientific*. Pendekatan ini bercirikan penonjolan dimensi pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan, dan penjelasan tentang suatu kebenaran. Pembelajaran dengan pendekatan *scientific* merupakan suatu proses pembelajaran yang dirancang agar peserta didik secara aktif membangun konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan, atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan (Ika, 2015:2). Pendekatan *scientific* selain dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilannya, juga dapat mendorong siswa untuk melakukan penyelidikan guna menemukan fakta-fakta dari suatu fenomena atau kejadian. Artinya, dalam proses pembelajaran, siswa dibelajarkan dan dibiasakan untuk menemukan kebenaran ilmiah.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran mempunyai salah satu peran penting dalam pembelajaran. sebagai inovasi metode pembelajara dalam matematika sesuai dengan tantangan masa sekarang maupun masa yang akan datang salah satunya adalah metode RME (*Realistic Mathematics Education*). RME (*Realistic Mathematics Education*) sebuah metode yang mengkonstruksi aturan melalui proses *mathematization*. Metode pembelajaran ini merupakan reaksi terhadap pembelajaran matematika modern (*New Math*) di Amerika dan pembelajaran matematika di Belanda sebelumnya yang dipandang sebagai *Mechanistic Mathematics Education* (Aryadi, 2012:19). Istilah realistik disini tidak selalu terkait dengan dunia nyata, tetapi penyajian masalah dalam konteks yang dapat dijangkau siswa. Konteks dapat dunia nyata, dunia fantasi, atau dunia matematik formal asalkan nyata dalam fikiran siswa. Sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi dengan mengaitkan kedalam kehidupan sehari-hari dan tujuan pembelajaran juga tercapai.

Hasil belajar dapat diartikan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan (Purwanto, 2009:54). Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan, karena hasil belajar diukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar.

Proses pembelajaran selama ini hanya memusatkan siswa untuk menghafal informasi yang disampaikan di kelas. siswa kurang didorong untuk mengembangkan pola pikirnya. Otak siswa dipaksakan untuk mengingat berbagai informasi tanpa dituntut untuk menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini mengakibatkan siswa mahir dalam hal teori namun masih kesulitan dalam hal aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Selain siswa mampu menyelesaikan permasalahan teoritis, diharapkan siswa juga bisa menyelesaikan permasalahan yang diberikan dengan kemampuan penalarannya.

Berdasarkan fenomena yang ada khususnya dalam dunia pendidikan, masih sedikit sekali guru yang menerapkan metode pembelajaran yang pas dalam penyampaian materi pembelajaran. Para guru lebih menggunakan metode yang sangat tradisional yaitu metode konvensional atau ceramah. Karena dianggap metode ini merupakan metode yang tidak perlu mengeluarkan banyak tenaga dan biaya. Seringkali dalam penerapan metode ceramah, guru tidak mempertimbangkan apakah siswa memahami materi yang disampaikan. Sehingga guru asik menjelaskan materi di depan kelas, sementara siswa di bangku juga asik dengan kegiatannya sendiri, seperti melamun, mengobrol, bermain dan mengantuk, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Di SMP Negeri 2 Sumbergempol, khususnya kelas VII.B hasil pembelajaran pada mata pelajaran matematika kurang menonjol, proses pembelajaran juga cenderung pasif dan membosankan. Hal ini berpengaruh karena guru hanya menggunakan metode-metode yang kurang bervariasi dalam proses pembelajaran, sehingga siswa kurang termotivasi. Selain itu, rata-rata nilai matematika siswa



pun masih tergolong rendah, penggunaan kurikulum 2013 yang membuat nilai siswa belum maksimal, serta respon siswa yang masih lambat terhadap soal-soal matematika dalam bentuk soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Begitupun dalam materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel, masih banyak siswa yang merasa kesulitan untuk menyelesaikan soal-soal Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, terlihat bahwa ada kesenjangan antara tujuan pembelajaran matematika yang ingin dicapai menurut Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan kenyataan yang ada dalam proses pembelajaran di kelas yang masih menerapkan soal-soal yang belum mengembangkan kemampuan berpikir siswa yang lebih tinggi. Agar kemampuan berpikir siswa dapat dikembangkan dengan baik, maka proses pembelajaran yang dilaksanakan harus melibatkan siswa secara aktif membangun pengetahuannya sendiri. Salah satu pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif ialah pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education*. Pendekatan RME sangat memerhatikan penggunaan soal yang bersifat terbuka. Penggunaan soal yang bersifat terbuka dan dalam bentuk uraian tidak hanya bermanfaat untuk memberikan ruang gerak siswa untuk mengembangkan strategi, tetapi juga bermanfaat bagi guru untuk mengetahui dengan jelas kesulitan yang mungkin dialami siswa atau potensi siswa yang bisa dikembangkan lebih lanjut.

Berdasarkan jurnal internasional yang ditulis oleh Uzel dan Uyangor (2006), matematika harus dekat kepada anak-anak dan relevan dengan situasi kehidupan sehari-hari juga mengacu situasi masalah yang nyata dalam pikiran siswa.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui apakah ada pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap hasil belajar siswa, (2) Mengetahui besarnya pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap hasil belajar siswa.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan *quasy experiment design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua kelompok yaitu kelompok kelas pertama dengan model pembelajaran RME digunakan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas kedua dengan metode pembelajaran konvensional sebagai kelas kontrol. pada akhir proses belajar mengajar kedua kelompok diukur dengan menggunakan alat ukur yang sama yaitu tes-tes pemahaman materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel.

Tempat dilaksanakannya penelitian ini yaitu di SMP Negeri 2 Sumbergepol. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas VII-A sebanyak 32 siswa sebagai kelas kontrol dan siswa kelas VII-B sebanyak 32 siswa sebagai kelas eksperimen. Variabel dalam penelitian ini yaitu *Realistic Mathematics Education* (RME) sebagai variabel bebas (*independent*) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (*dependent*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode tes dan dokumentasi. Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik pengukuran dengan menggunakan tes. Tes diberikan dalam bentuk soal subjektif atau uraian untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) pada materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel. Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan tiga macam uji yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji t.

HASIL

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang dilakukan untuk mengetahui sampel penelitian ini mempunyai variansi yang homogen dengan menggunakan data nilai rapor semester ganjil, diperoleh hasil seperti pada Tabel 1. berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.446	1	62	.234



Interpretasi uji homogenitas dapat dilihat melalui nilai signifikan. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan homogen. Pada Tabel 1. menunjukkan signifikansi $0,234 > 0,05$. Sehingga kedua kelas homogen dan dapat dijadikan sebagai sampel penelitian.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data hasil belajar siswa yangtelah diperoleh dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji ini peneliti menggunakan data *post test*. Adapun hasil uji normalitas nilai *post test* kelas dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (x_1) dan kelas konvensional (x_2) dengan menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*, diperoleh hasil seperti pada Tabel 2. berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas_eksperimen	Kelas_kontrol
N		32	32
Normal Parameters ^a	Mean	78.53	69.62
	Std. Deviation	8.024	9.047
Most Extreme Differences	Absolute	.086	.108
	Positive	.066	.108
	Negative	-.086	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.485	.611
Asymp. Sig. (2-tailed)		.973	.850
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorof-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki *Asymp. Sign* $> 0,05$. Maka dari hasil pengujian menunjukkan nilai *Asymp. Sign* = 0,973 pada x_1 (kelas RME) dan 0,850 pada x_2 (kelas konvensional) menunjukkan nilai *Asymp. Sign* $> 0,05$ ini berarti data diatas berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

Uji hipotesis *t-test* digunakan untuk menguji signifikan perbedaan yang berasal dari dua buah distribusi. Dalam uji *t-test* dilakukan dengan mengambil nilai *post test* dengan taraf signifikan 0,05 terdapat pada Tabel 3. berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis
Independent Samples Test

Nilai		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Equal variances assumed	Equal variances not assumed	.893	.348	4.166	62	.000	8.906	2.138	4.633	13.180
				4.166	61.128	.000	8.906	2.138	4.632	13.181

Berdasarkan dari tabel diatas, nilai-nilai t_{tabel} ini dapat dituliskan sebagai berikut: $t_{tabel}(5\% = 2,000) < t_{hitung}(= 4,166)$, ini berarti t_{hitung} berada diatas atau lebih besar dari t_{tabel} pada taraf



signifikan 5%. Berdasarkan analisis data tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga ada pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sumbergempol pada materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sumbergempol pada materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

a) Menghitung S_{pooled}

$$\begin{aligned} S_{pooled} &= \sqrt{\frac{(n_t - 1)S_t^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_t + n_c}} \\ &= \sqrt{\frac{(32 - 1)(7,897)^2 + (32 - 1)(8,897)^2}{32 + 32}} \\ &= \sqrt{\frac{(31)(62,37) + (31)(78,85)}{64}} \\ &= \sqrt{\frac{1933,47 + 2444,35}{64}} \\ &= \sqrt{\frac{4377,82}{64}} = 8,27 \end{aligned}$$

b) Menghitung nilai *Cohen's d effect size*

$$\begin{aligned} d &= \frac{\bar{x}_t - \bar{x}_c}{S_{pooled}} \\ &= \frac{78,53125 - 69,65625}{8,27} \\ &= \frac{8,875}{8,27} = 1,07 \approx 1,1 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan besarnya pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap hasil belajar siswa adalah 86% pada interpretasi tinggi.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar matematika dan pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education* pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel siswa kelas VII SMP 2 Sumbergempol. Dalam penelitian ini banyaknya sampel yang diambil ada 64 responden yaitu 32 kelas eksperimen dan 32 kelas kontrol.

Prosedur yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan presentasi hasil diskusi dengan anggota kelompoknya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan review materi pelajaran bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam mengingat dan memahami terkait materi yang telah diajarkan. Kemudian siswa disuruh membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang. Setelah itu siswa berkumpul dengan anggota kelompoknya untuk mendiskusikan bagaimana cara menyelesaikan pemecahan masalah yang diberikan pada LKS (lembar kerja siswa). Tugas kelompok ini bertujuan untuk melatih keberanian siswa dalam komunikasi di depan siswa lain dan melatih kerjasama dan kekompakan dengan anggota kelompoknya.

Sedangkan pada kelas kontrol peneliti memberikan *treatment* yang berupa pembelajaran konvensional. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti hanya menerapkan model pembelajaran konvensional kemudian setelah itu peneliti memberikan tes yang berupa soal *post test* terkait dengan materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel pada kelas kontrol.

Hasil dari *post test* ini dijadikan dasar untuk mengetahui kemampuan belajar siswa setelah diberikan *treatment* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. *Treatment* ini diberikan pada waktu jam pelajaran matematika berlangsung. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas “Pendekatan *Realistic Mathematic education*” dan variabel terikatnya “hasil belajar”.

Berdasarkan penyajian dan analisis data, hasil *post test* kedua kelas diuji normalitas terlebih dahulu. Hasilnya menunjukkan data tersebut berdistribusi normal dengan diperoleh nilai *Asymp. Sign* > 0,05. Maka dari hasil pengujian menunjukkan nilai *Asymp. Sign* = 0,973 pada x_1 (kelas RME) dan 0,850 pada x_2 (kelas konvensional) menunjukkan nilai *Asymp. Sign* > 0,05 ini berarti data diatas berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan dari Tabel 3., nilai-nilai t_{tabel} ini dapat dituliskan sebagai berikut: $t_{tabel}(5\% = 2,000) < t_{hitung}(= 4,166)$, ini berarti t_{hitung} berada diatas atau lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Berdasarkan analisis data tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga “ada pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sumbergempol pada materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel”.

Besarnya pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap hasil siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sumbergempol pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *cohen's* adalah 86% tergolong tinggi. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education* besar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sumbergempol.

Dari uraian data diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Realistic Mathematics Education* memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Sumbergempol. Hal ini terjadi karena pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education* akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Matematika tidak dirasakan sebagai sesuatu yang asing bagi siswa, melainkan sesuatu yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Keadaan seperti ini akan membuat siswa tertarik dan senang dalam belajar matematika (Supardi, 2012). Karena dalam pembelajaran menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* siswa dapat menemukan konsep sendiri dengan menggunakan bahasa sendiri melalui pembelajaran yang dikaitkan dengan masalah kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih mudah menerima konsep yang telah diberikan.

Dickinson (dalam Septiana, 2014) menyatakan pendekatan berbasis RME menunjukkan hasil yang berbeda dari pada metode lainnya dikarenakan RME menggunakan konteks yang tidak hanya ilustrasi melainkan menggunakan konteks dari dunia nyata, RME menggunakan model dari konteks seperti gambar kemudian direpresentasikan dalam bentuk garis, rasio, tabel dan sebagainya, konteks dalam RME dipilih untuk mengembangkan berbagai strategi yang berbeda dan siswa selalu merefleksikan secara konstan.

Jika hasilnya lebih baik dan efektif pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* dari pada pembelajaran konvensional hal ini sesuai dengan kelebihan pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (Mika, 2013) antara lain:

- 1) RME memberikan pengertian yang jelas dan operasional kepada siswa tentang keterkaitan antara matematika dengan kehidupan sehari-hari (kehidupan dunia nyata) dan kegunaan matematika pada umumnya bagi manusia.
- 2) RME memberikan pengertian yang jelas dan operasional kepada siswa bahwa matematika adalah suatu bidang kajian yang dikonstruksi dan dikembangkan sendiri oleh siswa tidak hanya oleh mereka yang disebut pakar dalam bidang tersebut.
- 3) RME memberikan pengertian yang jelas dan operasional kepada siswa bahwa cara penyelesaian suatu soal atau masalah tidak harus tunggal, dan tidak harus sama antara orang yang satu dengan orang yang lain. Setiap orang bisa menemukan atau menggunakan cara sendiri, asalkan orang itu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal atau masalah tersebut.
- 4) RME memberikan pengertian yang jelas dan operasional kepada siswa bahwa dalam mempelajari matematika, proses pembelajaran merupakan sesuatu yang utama, dan untuk mempelajari matematika orang harus menjalani proses itu dan berusaha untuk menemukan sendiri konsep-konsep matematika, dengan bantuan pihak lain yang sudah lebih tahu (misalnya guru). Tanpa kemauan untuk menjalani sendiri proses tersebut pembelajaran yang bermakna tidak akan terjadi.



SIMPULAN & SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari data hasil penelitian tentang pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sumbergempol pada materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Ada pengaruh yang signifikan pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sumbergempol pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Hal ini ditunjukkan oleh $t_{hitung} = 4,166$, sedangkan $t_{tabel} = 2,000$ pada taraf signifikansi 5%. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga tolak H_0 .
- 2) Besarnya pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sumbergempol pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel berdasarkan rumus *cohen's* adalah 86% tergolong interpretasi tinggi.

Saran

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Bagi guru diharapkan sebagai masukan alternatif pendekatan pembelajaran matematika guna meningkatkan guna menghasilkan hasil belajar siswa.
- 2) Bagi siswa diharapkan bisa menjadi pemicu dalam meningkatkan hasil belajar mereka khususnya terhadap pelajaran matematika. Siswa harus terus optimis dan bersemangat dalam belajar, menumbuhkan kesadaran diri bahwa mereka membutuhkan matematika. Menumbuhkan sikap bahwa belajar matematika bukanlah hal yang menakutkan dan membosankan, belajar matematika juga bisa dilakukan dengan cara menyenangkan.
- 3) Bagi sekolah diharapkan penelitian ini bisa sebagai masukan untuk menentukan haluan kebijakan dalam membantu meningkatkan pemahaman konsep-konsep dalam pembelajaran matematika di masa depan.
- 4) Bagi peneliti diharap dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang penulisan karya ilmiah dalam penelitian.

Penggunaan pendekatan pembelajaran yang lain sangat disarankan untuk dapat terus mengembangkan pembelajaran matematika yang lebih efektif.

DAFTAR RUJUKAN

- Ibrahim dan Suparni. 2012. *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*. (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga)
- Maryani, Ika. 2015. *Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar: Teori dan Praktik*. (Yogyakarta: Deepublish)
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Romauli, Mika. 2013. *Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik Dan Berpikir Logis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD Bharlind School Medan*. (Jurnal Tematik, Volume: 003/No. 12/DIKSAS)
- Supardi. 2012. *Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar*. (Jurnal Matematika FTMIPA Universitas Indraprasta PGRI Jakarta)
- Wijaya, Aryadi. 2012. *Pendidikan Matematika Realistik Suatu Pendekatan Pembelajaran Matematika*. (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Wijayanti, Septiana, Mardiyana, Sri subanti. 2014. *Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education Pada Materi Pokok Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Ditinjau Dari Adversity Quotient Siswa Kelas VII SMP Negeri Se-Kabupaten Grobogan*. (Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika, Vol.2)